

Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020

**Meme Rukmini¹, Bothy Dewandaru², Angga Rizka Lidiawan³,
Anita Firdausi⁴, Jihan Rahma⁵**

**Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Sektor Publik,
Universitas Kediri
Email : meme_rukmini@unik-kediri.ac.id**

Abstrak

Riset ini memiliki tujuan guna menemukan bukti empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Inflasi terhadap *Return* saham pada emiten yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 periode 2018-2020. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Inflasi. Variabel terikat dalam riset ini adalah *Return Saham*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 81 emiten dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yakni menggunakan regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data telah melewati uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi linier telah memenuhi asumsi dasar guna dilanjutkan untuk uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) ROA tidak berdampak signifikan terhadap return saham emiten Kompas 100 periode 2018-2020. (2) *Earning per share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham emiten yang masuk dalam Indeks Kompas 100 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. (3) Inflasi berdampak negatif tidak signifikan terhadap return saham emiten yang terdaftar di Kompas 100 selama periode 2018-2020. (4) ROA, EPS dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 11,6% terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 selama 2018-2020.

Kata Kunci : ROA, EPS, Inflasi, *Return Saham*, Indeks Kompas 100.

Abstract

This research aims to find empirical evidence of the effect of Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) and Inflation on stock returns on issuers included in the Compass 100 Index for the 2018-2020 period. The independent variables in

this study are Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Inflation. The dependent variable in this research is Stock Return. The number of samples in this study were 81 issuers using purposive sampling method. The analysis technique is using multiple linear regression. Prior to the multiple linear regression analysis, the data had passed the classical assumption test to ensure that the linear regression model had met the basic assumptions in order to proceed to the multiple linear regression test. Based on the results of the study, it was concluded that (1) ROA did not have a significant impact on the stock returns of Kompas 100 issuers for the 2018-2020 period. (2) Earnings per share have a significant positive effect on the stock returns of issuers included in the Kompas 100 Index from 2018 to 2020. (3) Inflation has an insignificant negative impact on the stock returns of issuers listed on Kompas 100 during the 2018-2020 period. (4) ROA, EPS and inflation simultaneously have a significant effect of 11.6% on stock returns of companies listed on the Kompas 100 index during 2018-2020.

Keywords: ROA, EPS, Inflation, Stock Return, Compass Index 100.

A. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki tujuan untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Operasi pasar modal merupakan kegiatan penanaman modal, yaitu kegiatan menanam modal secara langsung atau tidak langsung dengan harapan pemilik modal akan memperoleh profit dari hasil investasi modal tersebut. Selain itu, pasar modal dapat mewujudkan alokasi modal yang efektif dan efisien, karena investor dapat memilih opsi investasi yang memberikan imbal hasil paling optimal. Asumsikan bahwa perusahaan yang paling menguntungkan adalah sektor yang paling produktif di pasar (Sudirman & Darwis, 2015).

Investor biasanya tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Penanam modal dapat melihat emiten dengan kriteria likuiditas tinggi pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu indeks saham yang didalamnya terdiri dari 100 saham istimewa perusahaan go public yang diperjualbelikan di BEI. Saham yang terpilih dalam In-

deks Kompas 100 merupakan saham dari perusahaan yang memiliki beberapa kriteria khusus menurut ketentuan dari BEI. Sehingga diharapkan indeks Kompas 100 dapat menjadi tolok ukur bagi investor untuk mengamati kemana arah pasar dan bagaimana kinerja portofolio mereka.

Peningkatan penghasilan keuntungan dapat dijadikan acuan seberapa baik manajemen perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan efektif dan keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan sehat. Menurut Tirza dan Syamsuri 2015 Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dirancang untuk mengetahui potensi perusahaan atas total dana yang diinvestasikan dalam aktivitas yang digunakan untuk operasional perusahaan dengan menggunakan asset perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Return saham dapat disebabkan oleh faktor makroekonomi. Salah satu faktor makroekonomi yaitu Inflasi, yang dapat secara langsung memberikan pengaruh terhadap kinerja saham dan kinerja perusahaan. Ketika investor mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan, tidak cukup dengan mengetahui kenaikan atau penurunan income perusahaan, namun juga harus mencermati bagaimana perubahan income tersebut mempengaruhi investasinya. Laba perlembar saham atau *Earning Per Share* merupakan dasar dalam pemberian deviden (Febrioni, 2016). *Return* adalah hasil yang didapatkan dari penanaman modal. Menurut Jogiyanto (2014:263), ada dua jenis return saham, yaitu return yang direalisasikan dan return yang diharapkan. Faktor makroekonomi dapat mempengaruhi pengembalian saham. Salah satu

faktor makroekonomi adalah inflasi yang dapat berpengaruh secara langsung pada kinerja saham dan kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya inflasi suatu negara akan menggambarkan risiko investasi, yang berpengaruh terhadap keputusan investor dalam kegiatan investasinya. Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian “**Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share* Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020**”

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah, apakah *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Inflasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2018-2020?

B. TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham adalah sertifikat yang membuktikan kepemilikan perusahaan dan investor memiliki hak atas penghasilan dan aset perusahaan. Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan

Penawaran (demand) jika harga suatu saham akan cenderung naik. *Oversupply* dan berkurang saat *oversupply*. Saham merupakan salah satu surat berharga pasar, dan umumnya diperjualbelikan di pasar modal. Saham adalah sebagai bukti investasi modal dalam perseroan terbatas (PT).

Return saham adalah jumlah pengembalian yang didapatkan investor dari penanaman modal yang mereka lakukan. Setiap investasi, baik itu investasi jangka panjang maupun jangka pendek, memiliki tujuan utama untuk memperoleh pengembalian yang dikenal dengan return, yang terdiri dari return tidak langsung dan langsung. Secara sederhana investasi dapat diartikan kegiatan yang mendapatkan keuntungan, kesejahteraan dan pertumbuhan yang ditanamkan.

Return on Asset (ROA)

ROA mencerminkan berapa banyak yang telah diterima bisnis dari semua sumber daya keuangan yang diinvestasikan dalam bisnis. Semakin tinggi ROA, semakin efisien sebuah perusahaan dapat beroperasi. Hal ini akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini juga akan berpengaruh pada harga saham perseroan di pasar modal.

Earning Per Share (EPS)

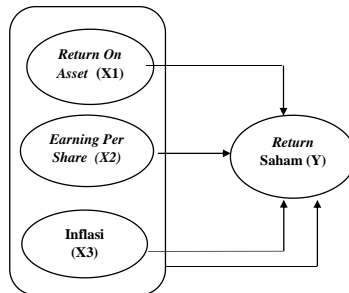
EPS adalah pembagian dari jumlah keuntungan dikurangi pajak dengan total saham yang beredar. Menurut Henry dalam Andri Nadhil,dkk, 2017 EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa, jika tingkat laba per lembar saham cukup tinggi maka prospek perusahaan baik, sebaliknya jika laba saham lebih rendah berarti kurang baik. (Mohammad Samsul dalam Dini Arifian dan Nurul Azizah, 2019)

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum, atau inflasi dapat juga dianggap sebagai penurunan daya beli uang. Semakin tinggi kenaikan harga, semakin rendah nilai uang.

Kerangka Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel *independent* yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Earning Per Share* (EPS) (X_2), dan Inflasi (X_3) sedangkan variabel *dependent* yaitu *Return Saham* (Y).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini memiliki asumsi sebagai berikut:

1. Diduga ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
2. Diduga EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
3. Diduga bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
4. Diduga ROA, EPS, dan inflasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia, Saham Ok dan Seputar Forex.

Populasi dalam riset ini adalah emiten yang termasuk di dalam Indeks Kompas 100 periode 2018 sampai 2020. Dimana dalam penelitian ini, pemilihan sampel penelitian didasarkan pada beberapa kriteria berikut :

1. Emiten yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 periode 2018-2020.
2. Emiten yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020.
3. Emiten menyajikan data variabel yang diteliti dalam riset ini selama periode 2018-2020.
4. Emiten yang 2 tahun berturut-turut masuk dalam Indeks Kompas 100 selama periode 2018-2020.

Dalam riset ini menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 23. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis data panel (korelasi determinasi R², uji t, dan uji F).

Tabel 1. Variabel Operasional

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA) / X ₁	Rasio <i>profitabilitas</i> yang berguna untuk mengetahui efektifitas perusahaan di dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan aktifa	$ROA = \frac{NIAT}{Total\ Aset} \times 100\%$
2.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) / X ₂	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah jumlah penghasilan yang didapatkan pada satu periode pada setiap lembar saham biasa yang beredar.	$EPS = \frac{NIAT}{Saham\ Beredar} \times 100\%$
3.	Inflasi / X ₃	Kenaikan harga barang secara berkelanjutan diukur dengan menggunakan perubahan laju Inflasi	Perubahan laju Inflasi
4.	<i>Return Saham</i> / Y	<i>Capital Gain</i> : selisih harga saham (<i>closing price</i>) periode t dengan harga saham (<i>closing price</i>) sebelumnya	$Ri = Pt - (Pt-1) / (Pt-1)$

Metode analisis dalam riset ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 23.

Dalam penelitian ini, pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam riset ini adalah analisis data panel (korelasi determinasi R², uji t, dan uji F).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi <0.05 menunjukkan sebaran data tak normal, dan jika nilai signifikansi >0.05 menunjukkan sebaran data normal. Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov tersebut, dapat diketahui bahwa ROA memiliki nilai signifikansi 0,455; EPS memiliki nilai signifikansi 0,340; inflasi memiliki nilai signifikansi 0,200; return saham dengan nilai signifikansi 0,090. Dengan demikian disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dari masing-masing variabel yaitu *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Inflasi baik bernilai <10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti bebas multikolinieritas.

Dari hasil uji autokorelasi diatas, nilai DW (Durbin Watson) menunjukkan angka $2 < DW < +2$. Hasil ini menggambarkan bahwa sampel penelitian tersebut bebas autokorelasi.

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas, menyebar secara random di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dengan demikian menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,963	2,742		3,269	,004
	ROA	,313	,347	,181	,900	,379
	EPS	,253	,179	,286	1,691	,007
	INFLASI	-1,160	,686	,339	-1,413	,106

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dengan memperhatikan tabel hasil regresi linier berganda, maka didapat persamaan faktor yang mempengaruhi Return Saham pada emiten yang masuk dalam Indeks Kompas 100 di BEI sebagai berikut :

$$Y = 8,963 + 0,313X1 + 0,253X2 - 1,160X3$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut :

Konstanta 8,963 menunjukkan, jika semua variabel *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Inflasi memiliki nilai nol (0), maka nilai *Return Saham* yakni 8,963. Nilai ROA sebesar 0,313. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu poin *Return On Asset* (ROA), sehingga *Return Saham* pada emiten akan mengalami peningkatan sebesar 0,313. Nilai EPS sebesar 0,253. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa nika terjadi peningkatan satu poin *Earning Per Share* (EPS), maka *Return Saham* perusahaan akan meningkat sebesar 0,253. Nilai Inflasi sebesar -1,160. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan jika terjadi peningkatan Inflasi, maka *Return Saham* perusahaan akan menurun sebesar 1,160.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model		t hitung	t tabel	Sig.
1	(Constant)	3,269	1,654	,004
	ROA	,900	1,654	,379
	EPS	1,691	1,654	,007
	INFLASI	-1,413	1,654	,106
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM				

ROA Terhadap Return Saham

Return On Asset (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. *Return On Asset* (ROA) dalam teori berhubungan positif dengan *Return Saham*. Ketika ROA meningkat, maka *Return Saham* juga naik, begitu pula sebaliknya. Dalam hasil analisis ini dapat ditunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil nilai t hitung $0,900 < t \text{ tabel } 1,654$ dengan nilai sig $0,379 >$ signifikansi $0,05$.

EPS Terhadap Return Saham

EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dibuktikan hasil perhitungan nilai t hitung yaitu $1,691$, lebih besar daripada t tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar $1,654$. Kemudian nilai p-value $0,007$, lebih kecil dari signifikansi $0,05$.

Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Inflasi secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $1,413$, lebih kecil daripada t tabel pada tingkat

signifikansi 5% sebesar 1,654. Kemudian nilai p-value 0,106, lebih besar dari signifikansi 0,05.

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
1	Regression	13,292	3	4,431	2,682	2,662	,046 ^b
	Residual	44,241	20	2,212			
	Total	57,533	23				

Uji hipotesis secara simultan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel *independent* terhadap variabel *dependend*. Dari hasil penelitian menggunakan SPSS 23 didapatkan nilai F hitung > F tabel (2,682>2,662) atau Sig F < 0,05 (0,046 < 0,05). Artinya, secara bersama-sama variabel *Return On Asset* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), dan Inflasi (X₃) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,116	1,48730

a. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, EPS

Dari nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,116, artinya Return Saham (Y) dipengaruhi variabel *Return On Asset* (X₁), *Earning Per Share* (X₂), dan Inflasi (X₃) sebesar 11,6%. Sedangkan 88,4% sisanya adalah dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
2. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Return Saham*.
3. *Inflasi* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
4. *ROA*, *EPS*, dan *Inflasi* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 11,6% terhadap *Return*.
5. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa (1) ROA tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada emiten yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2018-2020. (2) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2018-2020. (3) *Inflasi* memiliki pengaruh emiten yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2018-2020. (4) *ROA*, *EPS*, dan *Inflasi* secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 11,6% terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2018-2020.

SARAN

1. Para investor hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham* seperti rasio ROA dan EPS serta pergerakan *Inflasi* yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel

yang diuji dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menentukan strategi investasi.

2. Rendahnya nilai koefisien determinan R Square hendaknya mendorong peneliti di masa mendatang untuk lebih banyak menggunakan variabel yang berpengaruh terhadap Return Saham.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil variabel independen lain yang dimungkinkan lebih mempengaruhi Return Saham selain variable yang dipergunakan dalam riset ini. Seperti variabel Return on Equity (ROE), Price Book Value (PBV), dan rasio lainnya.
4. Pengambilan periode penelitian yang hanya 2 tahun, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.
5. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil sampel perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar validitas penelitian meningkat.

Daftar Pustaka

- Anggrelita, Feriska. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Arifian Dini dan Nurul Azizah (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan debt to equity ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal Of Management Studies*, Vol.6, No.1 Januari-April 2019. ISSN: 2407-6325.
- Asyrafi, Andi Nadhil, Norita dan Dillak, Vaya Juliana (2017). Analisis Pengaruh Debt To Euity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*. Vol.4, No.1 April 2017. ISSN: 2355-9357. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Telkom.
- Ito, Novendri Alfin. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. Tugas akhir diterbitkan. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Kusmita dan Mu'minatus. (2018). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JIATAX: Journal Islamic of Accounting And Taxes*. Vol.2, No.2, September 2018. Gresik: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

- Munba'its, Bachtiar Syamsi (2019). Analisis Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Skripsi diterbitkan Klaten: Univesitas Wudya Dharma Klaten.
- Paramita, Maria Bella (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (Eps), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018). Skripsi diterbitkan di Yogyakarta: Univesitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Thahira, Zia. (2018). Pengaruh Suku Bunga SBI Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Komparatif Pada Indeks LQ45 Dan Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2017). Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Utara, Aris (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (RPE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration 2017. Falkultas Ilmu dan Ilmu Politik.
- www.idx.co.id (di unduh dan di akses pada 26 Februari 2019)
- www.sahamok.com (di unduh dan di akses pada 26 Februari 2019)
- id.m.wikipedia.org (di akses pada 26 Februari 2019)
- www.seputarforex.com (di unduh dan di akses pada 7 Mei 2019)
- www.bi.go.id (di unduh dan di akses pada 16 Juli 2019)